Aan Widiatmoko. 2009. Persepsi Guru Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di SMP Se-Kecamatan Keretek Kabupaten Wonosobo Tahun 2009. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Untuk mencapai suatu realisasi dan tujuan pendidikan nasional perlu adanya partisipasi seluruh lapisan masyarakat termasuk guru. Peran guru menjadi penentu kualitas bangsa dan sebagai tenaga profesional kependidikan yang memiliki tanggung jawab sangat besar. Berhasil atau tidaknya program pendidikan tergantung dari kinerja guru itu sendiri. Belakangan ini banyak sorotan yang berkaitan dengan terus menurunnya kualitas kinerja dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

Permasalahan penelitian adalah bagaimana persepsi guru non pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo tahun 2009?. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi guru non pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo tahun 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah guru non penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo tahun 2009 yang berjumlah 133 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 133 responden. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru non penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo tahun 2009 secara umum baik dengan persentase skor 85,99%. Ditinjau dari tiap-tiap kompetensi kinerja guru penjasorkes diketahui pada kompetensi kepribadian sebagai pendidik telah baik dengan persentase skor 94,39%, kompetensi pedagogik baik dengan persentase skor 78,35%, kompetensi profesional sebagai pendidik baik dengan persentase skor 86,63 % dan kompetensi sosial sebagai pendidik juga baik dengan persentase skor 83,79%.

Dengan demikian dapat diberikan informasi ilmiah bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di SMP se-Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo tahun 2009 telah baik. Berdasarkan penelitian tersebut hendaknya guru tetap mempertahankan performa dalam mengajar yang telah baik, dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal, dan mampu memotivasi guru lain untuk dapat melakukan hal yang sama pada masa-masa yang akan datang serta dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sekolah secara umum.